



## EDUKASI PENTINGNYA SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT REKSODIWIRYO KOTA PADANG

**Ratna Indah Sari Dewi<sup>1\*</sup>, Putri Dafriani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Syedza Sainika

\*ratnadewiindahsari@gmail.com

### ABSTRAK

Rumah sakit sebagai salah satu sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perawat merupakan pemberi asuhan keperawatan kepada pasien serta memiliki tanggung jawab dan kewenangan untuk mengambil langkah – Langkah keperawatan dalam kesembuhan pasien dan keselamatan pasien (*patient safety*). Tujuan penelitian ini memberikan edukasi kepada perawat ruangan tentang pentingnya melaksanakan dengan konsisten sasaran keselamatan pasien. Kegiatan ini dilakukan terhadap 15 orang perawat di ruang interne, yang mana edukasi diberikan selama 45 menit. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan perawat serta pelaksanaan kegiatan dalam menjaga keselamatan pasien (*patient safety*). Dengan peningkatan pengetahuan ini diharapkan perawat lebih mengoptimalkan lagi pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*).

**Kata Kunci :** edukasi, *patient safety*, pengetahuan.

### ABSTRACT

*The hospital as a health facility that provides health services to the community has a very important role in improving the health status of the community. Nurses are nursing care providers to patients and have the responsibility and authority to take nursing steps in patient recovery and patient safety. The purpose of this study is to provide education to room nurses about the importance of consistently implementing patient safety goals. This activity was carried out on 15 nurses in the internal room, where education was given for 45 minutes. This activity resulted in an increase in the knowledge of nurses as well as the implementation of activities in maintaining patient safety. With this increase in knowledge, nurses are expected to further optimize the implementation of patient safety.*

**Keywords:** education, *patient safety*, knowledge.

### PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan publik yang bergerak di bidang kesehatan. Undang-Undang tentang Rumah Sakit No 44 Tahun 2009 menyebutkan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai salah satu sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu

pelayanan keperawatan adalah pengelolaan dalam manajemen keperawatan (Ibrahim, I., & Roni, 2018).

Manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian, untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Manajemen keperawatan merupakan pelayanan keperawatan profesional dimana tim keperawatan dikelola dengan menjalankan lima fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan dan pengendalian/pengawasan (Tukatman et al., 2015). Kelima fungsi



tersebut saling terkait serta saling berhubungan dan memerlukan keterampilan-keterampilan teknis, hubungan antar manusia dan konseptual yang mendukung tercapainya asuhan keperawatan yang bermutu, berdaya guna dan berhasil guna kepada klien. Dengan alasan tersebut, manajemen keperawatan perlu mendapat perhatian dan prioritas utama dalam pengembangan keperawatan di masa depan. Hal tersebut berkaitan dengan tuntutan profesi dan tuntutan global bahwa setiap perkembangan dan perubahan memerlukan pengelolaan secara profesional dengan memperhatikan setiap perubahan yang terjadi (Rahayu, 2015).

Keperawatan sebagai salah satu pemberi layanan kesehatan dirumah sakit wajib memberikan layanan perawatan yang prima, efisien, efektif, dan produktif kepada masyarakat. Perawat merupakan pemberi asuhan keperawatan kepada pasien serta memiliki tanggung jawab dan kewenangan untuk mengambil langkah – Langkah keperawatan dalam kesembuhan pasien dan keselamatan pasien (patient safety). Patient safety atau keselamatan pasien adalah suatu system yang membuat asuhan pasien di rumah sakit menjadi lebih aman. Sistem ini mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil.

Organisasi kesehatan dunia dalam WHO for patient safety solutions with joint commission international (2007) juga telah menjelaskan bahwa sasaran keselamatan pasien yang perlu tercapai pada sebuah rumah sakit adalah : (1) ketepatan identifikasi pasien; (2) peningkatan komunikasi yang efektif; (3) peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai; (4) kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi; (5) pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan; dan (6) pengurangan risiko pasien jatuh. Untuk mencapai sasaran keselamatan pasien,

manajemen ruangan harus menjalankan fungsi manajerial untuk patient safety dengan optimal.

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan perawat dengan upaya penerapan patient safety dijelaskan bahwa penerapan keselamatan pasien (patient safety) di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dimana pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan kategori cukup dengan presentasi (43,3%) sedangkan kategori kurang dengan presentase (64,2%) (Listianawati, 2018). Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh kelompok pada tanggal 23-25 September 2022 di Ruang 1 Bagindo Aziz Chan RST Dr.Reksodiwiryo Padang dengan metode observasi, wawancara dan kuesioner ditemukan ada beberapa masalah yaitu belum optimalnya penerapan patient safety (resiko jatuh), belum optimalnya penerapan 12 benar pemberian obat dan belum optimalnya penerapan pemilahan sampah infeksius dan non infeksius. Dengan permasalahan yang ditemukan diatas maka perlu diberikan edukasi kepada perawat ruangan tentang pentingnya melaksanakan dengan konsisten sasaran keselamatan pasien.

#### **METODE PELAKSANAAN**

1. Identifikasi masalah mitra melalui kunjungan awal dan persiapan orientasi lapangan.
2. Pengorganisasian mitra dalam kegiatan Pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi yang dilaksanakan langsung di ruangan instalasi Pendidikan RST Reksodiwiryo Kota Padang
3. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara langsung sebanyak satu kali, yaitu: pada akhir pelatihan dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan memberikan 3 pertanyaan kepada peserta. Pesertanya adalah perawat yang berada di ruangan

interne yang berjumlah 15 orang. Edukasi diberikan selama 45 menit.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian edukasi dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 14 Oktober 2022.

Edukasi diberikan selama 45 menit. Peserta yang hadir sebanyak 15 orang yang terdiri dari perawat pelaksana, ka.Tim dan Ka.ruangan interne. Pemberian edukasi berjalan dengan baik. Peserta antusias dalam melaksanakan kegiatan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh gambar 1.



**Gambar 1. Pemberian Edukasi**



**Gambar 2. Kegiatan Diskusi**

Mutu pelayanan keperawatan salah satu indikator mutu manajemen untuk meningkatkan derajat akreditasi institusi. Salah satu pengendalian mutu termasuklah tentang patient safety terhadap pasien yang dirawat di ruang interne RST Dr. Reksodiwiryo Padang. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam seseorang mengambil keputusan namun tidak

selamanya pengetahuan seseorang bisa menghindarkan dirinya dari kesalahan, misalnya petugas kesehatan yang tingkat pengetahuannya baik tidak selamanya melaksanakan keselamatan pasien dengan baik karena segala Tindakan yang akan dilakukan beresiko untuk terjadi kesalahan dalam pelaksanaan sasaran keselamatan pasien.



Berdasarkan evaluasi kegiatan, dari 3 pertanyaan yang diberikan oleh narasumber, 10 dari 15 peserta mampu memberikan jawaban yang benar tentang pencegahan pasien jatuh dan prinsip benar dalam pemberian obat. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan perawat. Hal ini berbeda dengan pengetahuan perawat sebelum diberikan edukasi. Dari 3 pertanyaan yang diberikan, hanya 5 peserta yang mampu menjawab dengan benar dan lengkap tentang pencegahan pasien jatuh dan prinsip pemberian obat.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang sasaran keselamatan pasien. Disarankan kepada kepala ruangan untuk meningkatkan pengawasannya terhadap perilaku caring dengan memperhatikan sasaran keselamatan pasien agar pasien terhindar dari kerugian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ibrahim, I., & Roni, R. (2018). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROMOSI KESEHATAN DALAM MENURUNKAN ANGKA KARIES GIGI PADA ANAK. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 6(2), 95–103.
- Listianawati, R. (2018). Hubungan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien (patient safety) dengan sikap perawat terhadap pemberian obat di ruang rawat inap kelas III RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*.
- Rahayu, E. P. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Karyawan dengan Penerapan Manajemen Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 289–293. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol2.iss6.91>
- Tukatman, Sulistiawati, Purwaningsih, & Nursalam. (2015). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat dalam Penanganan Pasien di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka. *Ners*, 10(2), 343–347.